LEMBAR PERSETUJUAN

Judul : Mobilisasi Dini Pasien Fraktur Tibia Post Op Orif Di Ruangan Bangau Rumah Sakit Daerah Kalisat Jember

Nama Lengkap	: Eva Fitriana Soleha
NIM	: 25101255
Jurusan	: Profesi Ners
Fakultas	: Ilmu Kesehatan
Dosen Pembimbing	
Nama Lengkap	: Achmad Sya'id., S.Kep, Ns., M.Kep
NIDN	: 701068103

Jember, Mei 2026

Mengetahui, Ketua Program Studi Profesi Ners	Menyetujui, Dosen Pembimbing
Emy Eliya Astutik S.Kep., Ns, M.Kep	Achmad Sya'id., S.Kep, Ns., M.Kep
NIDN. 0720028703	NIDN. 701068103

MOBILISASI DINI PASIEN FRAKTUR TIBIA POST OP ORIF DI RUANGAN BANGAU RUMAH SAKIT DAERAH KALISAT JEMBER

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:

Eva Fitriana Soleha S.Kep

NIM. 25101255

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian ilmiah akhir ners pada tanggal Mei 2026 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners (Ns.) pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

DEWAN PENGUJI

Penguji 1	Dr. Yugi Hari Chandra, S.Kep., Ns., M.Si NIDN. 0708079002	( )
Penguji 2	Ike Kurnia Putri, S.Kep., Ns NIP. 199701212022032002	( )
Penguji 3.	Achmad Sya'id, S.Kp., Ns., M.Kep NIDN. 0701068103	( )

Ketua Program Studi Profesi Ners

(Eni Eliya Astutik, S.Kep., Ns., M.Kep) NIDN. 0720028703

ABSTRAK

MOBILISASI DINI PASIEN FRAKTUR TIBIA POST OP ORIF DI RUANGAN BANGAU RUMAH SAKIT DAERAH KALISAT JEMBER

Eva Fitriana Soleha*, Achmad Sya'id**
Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember
email: info@uds.ac.id
*Koresponden Penulis : fitriva90@gmail.com
**Korespondensi Penulis :

Reccived : **Accepted :** **Published :**

Abstrak

Latar Belakang: Fraktur yaitu rusak atau terputusnya kontinuitas tulang akibat kelainan patologis, tekanan atau benturan yang menghantam tulang yang mengakibatkan struktur tulang retak atau pecah pada bagian korteks. Penyebab utama fraktur adalah peristiwa trauma tunggal seperti benturan, pemukulan, terjatuh, posisi tidak teratur atau miring, dislokasi, penarikan, kelemahan abnormal pada tulang (fraktur patologik). **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu peneliti mendalami gambaran asuhan keperawatan pada Tn. R dengan Close Fraktur Tibia Dextra Post Operasi ORIF dengan masalah gangguan mobilitas fisik akibat nyeri pada ekstremitas bawah kanan. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Mobilisasi Dini Pasien Fraktur Tibia Post Op ORIF di Ruang Bangau RSD Kalisat Jember. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya penurunan skala nyeri setelah dilakukan ROM pada hari pertama, mobilisasi difokuskan pada latihan ROM pasif–aktif dan perubahan posisi di tempat tidur dengan bantuan penuh dengan skala nyeri 5/10. Hari kedua, setelah nyeri lebih terkontrol, pasien mulai difasilitasi untuk duduk di tepi tempat tidur dan berdiri singkat menggunakan alat bantu (walker), penurunan nyeri menjadi skala 4/10. Pada hari ketiga, pasien mampu melakukan ROM aktif secara mandiri dengan pengawasan, berdiri lebih stabil, dan berjalan beberapa langkah menggunakan alat bantu dengan skala nyeri 2/10. **Kesimpulan:** Rentang gerak (ROM), peningkatan kekuatan otot ekstremitas bawah kanan, penurunan intensitas nyeri menjadi skala 2–3/10, serta meningkatnya kemampuan pasien dalam melakukan mobilisasi dengan bantuan alat. Saran : Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan.

Kata kunci : Fraktur, Rentang Gerak (ROM)